



## Hubungan Kemampuan Literasi Digital dan Kemandirian Siswa dengan Hasil Belajar Matematika di SDN Cimahpar 05 Kota Bogor

Avifah Nur Afianti <sup>a,1</sup>, Rasmitadila <sup>b,2</sup>, Iyon Muhdiyati <sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda Bogor, Bogor, Indonesia

✉ email corespondenauthor : rasmitadila@unida.ac.id

### Abstrak

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar matematika di SDN Cimahpar 05 Kota Bogor pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SDN Cimahpar 05 yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas penilaian ahli dan butir instrumen dengan rumus Korelasi Product Moment. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000. Hasil perhitungan data yang diperoleh, diketahui nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar berkorelasi atau memiliki hubungan dengan interpretasi nilai 0,785 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang tinggi.

### Abstract

*Study aims to determine the relationship between digital literacy skills and student independence with mathematics learning outcomes at SDN Cimahpar 05 Bogor City during the covid-19 pandemic. This research uses quantitative methods with correlational research types. The sample in this study were students of class IV, V and VI SDN Cimahpar 05 totaling 69 students. Data collection techniques using a questionnaire. Test the validity of expert formula. Reliability test using Cronbach's Alpha formula. The analysis technique used descriptive statistical analysis. Based on the obtained significance value that is equal to 0.000. The results of the calculation of the data obtained, it is known that the significance value is less than 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), so it can be concluded that digital literacy skills and student independence with learning outcomes are correlated or have a relationship with the interpretation of the value of 0.785 which is referred to in the level of the relationship height.*

### Sejarah Artikel

Diterima : 22 Mei 2023

Disetujui : 31 Mei 2023

### Kata kunci:

Kemampuan Literasi Digital, Kemandirian Siswa, Hasil Belajar

### Keywords:

Digital Literacy Skills, Student Independence, Learning Outcomes

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki fungsi sebagai alat dalam membantu meningkatkan mutu anak bangsa. Layanan pendidikan harus sesuai dengan perkembangan era digital yang terjadi di seluruh bagian negara, sehingga perkembangan pembelajaran menjadi lebih modern, fleksibel sehingga memberikan kemudahan untuk pemerolehan berbagai kebutuhan informasi kegiatan dalam pembelajaran (Putri & Chairiyah, 2021). Perolehan informasi dalam proses pembelajaran ini berkaitan erat dengan keterampilan literasi pada siswa. Penguasaan akan keterampilan literasi mempunyai berbagai pengaruh yang sangat baik serta akan membantu siswa dalam berbagai persoalan di berbagai kehidupan dengan kemampuannya dalam memilah berbagai kebutuhan informasi dalam tahap perkembangan hidupnya (Irianto & Febrianti, 2017).

Saat ini telah terjadinya pandemi Covid-19, sehingga dalam berbagai kegiatan di masyarakat termasuk dalam aspek pendidikan terdapat pembatasan yang dilaksanakan oleh sekolah dan pemerintah untuk penerapan kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan secara daring. Akibat adanya pembelajaran secara daring ini, sangat berkaitan dari adanya perkembangan akan pemerolehan keterampilan literasi secara digital. Literasi digital ini diartikan sebagai pemerolehan berbagai informasi dari beragam sumber dengan penggunaan teknologi dan juga jaringan internet, yang saat ini menjadi hal yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara daring di berbagai tingkatan sekolah (Zahroh & Sholeh, 2022). Kemudahan yang diberikan dalam literasi digital akan memberikan wawasan yang luas bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi dan kebutuhan akan pengetahuan dalam proses pembelajaran karena menghemat waktu dan juga dapat dilaksanakan dimanapun serta kapanpun (Sumiati & Wijonarko, 2020). Kemampuan literasi digital ini juga berjalan beriringan dengan kemandirian siswa yang muncul akibat kemudahan yang diperoleh akan adanya literasi digital yang dilihat dari proses pengerjaan tugas yang dikerjakan secara mandiri, dan juga memanfaatkan pemahaman informasi yang ada guna menambah wawasan dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar pada dirinya (Wahyuni et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti laksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cimahpar 05 Kota Bogor ini, ditemukan berbagai masalah yang ditemui, yaitu: 1) rendahnya tingkat pemahamannya dalam memahami berbagai materi atau informasi yang diberikan saat pelaksanaan pembelajaran secara daring, 2) siswa lebih tertarik untuk bermain

media sosial dibandingkan untuk membaca berbagai materi yang diberikan guru, 3) siswa lebih senang dalam mencari dan menyalin berbagai jawaban di internet tanpa memahami akan materi yang sedang dipelajari, 4) kurangnya inisiatif untuk mencari berbagai informasi terkait materi yang dipelajari jika tidak adanya perintah dari guru, 5) banyaknya pekerjaan tugas selama daring ini dikerjakan oleh para orang tua hal ini dilihat pada saat adanya kesempatan untuk pertemuan pembelajaran secara terbatas siswa tidak mampu menjelaskan apa yang mereka kerjakan, 6) siswa menjadi malas untuk menyelesaikan serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sesuai dengan batas yang ditentukan selama pembelajaran daring, 7) hasil pembelajaran yang rendah, hal ini dilihat dari berbagai rekapan Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil terutama pada kelas IV, V dan VI yang dimana nilai yang diperoleh banyak yang dibawah batas Kriteria Kompetensi Minimum (KKM).

Jika dilihat berdasarkan beberapa masalah di atas, kemampuan literasi digital ini memiliki peranan penting pada proses pembelajaran matematika, sehingga perlu adanya peningkatan diri dalam kemampuan literasi agar memiliki hasil belajar yang baik (Bastiwi, 2022). Selain itu, tingkat kemandirian dalam diri siswa memiliki hubungan positif dengan memunculkan berbagai peningkatan yang mengarah pada hasil belajar terutama dalam mata pelajaran matematika, sehingga perlu dikembangkannya tingkat kemandirian agar dapat lebih efektif dalam pelaksanaan di setiap pembelajaran (Bungsu et al., 2019).

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua ‘variabel bebas’ dengan simbol  $X_1$  (Kemampuan literasi digital) dan  $X_2$  (Kemandirian siswa) dengan satu ‘variabel terikat’ dengan simbol Y (Hasil belajar).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cimahpar 05 yang terletak di Jl Guru Muchtar, Rt03/Rw04, Kelurahan Cimahpar, kecamatan Bogor utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini yang dilakukan dari bulan Februari 2022 sampai Juni 2022. Terdapat populasi dalam penelitian ini ialah siswa aktif SDN Cimahpar 05 Kota Bogor semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 152 siswa. Sampel penelitian ini pada siswa kelas atas yakni IV, V dan VI di SDN Cimahpar 05 pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 69 siswa.

Instrumen penelitian dalam mengumpulkan data pada variabel kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa menggunakan angket atau kuesioner. Pada variabel hasil belajar data diperoleh melalui rekap nilai PTS ganjil ini diperoleh dari wali kelas. Penghitungan angket yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan skala Likert dengan skor 1-4. Langkah yang ditempuh dalam uji instrumen, yakni uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Penelitian dilanjutkan dengan pendeskripsian data yang diperoleh mengenai kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar matematika di SDN Cimahpar 05. Setelah itu dilakukan uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas dan uji linearitas.

Pada tahapan terakhir dilakukannya uji hipotesis penelitian dengan berbagai tahapan, yakni menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment ( $r_{xy}$ ) dan menentukan koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi ganda ( $R_{YX_1X_2}$ ), kemudian menentukan koefisien determinasi, dan yang terakhir uji signifikansi menggunakan uji ( $r$ ) dan uji signifikansi korelasi ganda ( $R$ ).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini merupakan sebuah uraian analisis terkait data yang ditemukan pada proses penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV, V, dan VI SDN Cimahpar 05 sebanyak 69 siswa ini dilakukan dengan cara memperoleh data variabel hasil belajar (Y) ranah kognitif pada PTS ganjil serta memberikan angket variabel kemampuan literasi digital ( $X_1$ ) dan kemandirian siswa ( $X_2$ ).

**Tabel 1**  
**Skor Indikator Kemampuan Literasi Digital**

No	Indikator	Skor
1.	Kemampuan mencari informasi dengan internet dalam kegiatan pembelajaran.	17,39%
2.	Menggunakan aplikasi atau web.	28,54%
3.	Kemampuan mengumpulkan serta menilai	24,60%

---

	informasi dari berbagai sumber.	
4.	Pemahaman etika penggunaan internet	29,02%

---

Berdasarkan tabel 1, diketahui skor variabel kemampuan literasi digital yang diperoleh dari perhitungan angket untuk indikator kemampuan mencari informasi dengan internet dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki nilai sumbangsih sebesar 17,39%. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fikri,2018) yang menyatakan penggunaan internet ini dapat dimanfaatkan dalam berbagi serta bertukar akan sebuah informasi terkait suatu gagasan yang dimana nantinya akan menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat. Pada indikator menggunakan aplikasi atau web memiliki nilai sumbangsih sebesar 28,54%. Pemanfaatan aplikasi seperti Zoom, Google Meet, Edmodo dan bahkan aplikasi media sosial seperti Whatsapp juga banyak dimanfaatkan bagi kalangan guru serta siswa agar pelaksanaan akan pentransferan ilmu pengetahuan dapat terlaksana sebagaimana pembelajaran di dalam kelas (Ginting et al, 2021). Indikator lain dalam kemampuan literasi digital yakni kemampuan mengumpulkan serta menilai informasi dari berbagai sumber yang memiliki nilai sumbangsih sebesar 24,60%. Pada indikator terakhir yakni memahami etika penggunaan internet yang memiliki nilai sumbangsih sebesar 29,02%. Pentingnya pemahaman etika penggunaan internet dalam berliterasi yakni supaya pemanfaatan teknologi internet ini sesuai dengan kebutuhan yang diperoleh bukan dipergunakan untuk melanggar etika penggunaannya yang akan memunculkan efek negatif dan juga merugikan diri sendiri serta orang lain (Simanjuntak et al, 2021).

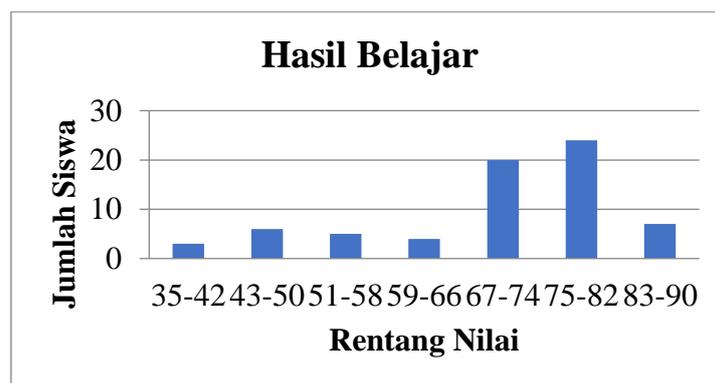
**Tabel 2**  
**Skor Indikator Kemandirian Siswa**

No	Indikator	Skor
1.	Percaya diri dengan kemampuannya	14,38%
2.	Mengerjakan tugas dengan sendirinya	14,29%
3.	Kreatif dan inovatif dalam pembelajaran	13,76%
4.	Memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan masalah	19,11%

---

5.	Melaksanakan tanggung jawab dengan baik	19,19%
6.	Tidak tergantung dengan orang lain	19,27%

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil penelitian pada variabel kemandirian siswa pada indikator percaya diri dengan kemampuannya yang memiliki nilai sumbangsih sebesar 14,38%. Kepercayaan diri ini akan memunculkan perasaan tenang karena tidak merasa ragu terkait hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan seseorang sehingga tercapainya akan sebuah impian (Muhammad, 2019). Indikator mengerjakan tugas dengan sendirinya memiliki nilai sumbangsih 14,29% serta kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yakni sebesar 13,76%. Indikator memiliki keinginan yang kuat dalam menyelesaikan masalah memiliki nilai sumbangsih 19,11% dan memiliki tanggung jawab dengan baik sebesar 19,19%. Karakter kemandirian bagi siswa ini akan memunculkan sikap penerimaan adanya sebuah tanggung jawab dalam kegiatan proses pembelajaran yang dimana dijadikan sebagai kebutuhan bagi dirinya (Sutikna, 2021). Indikator terakhir tidak bergantung dengan orang lain memiliki nilai sumbangsih sebesar 19,27%. Pada karakter kemandirian terkait tidak terbiasanya akan menanamkan berbagai kebutuhannya pada orang lain ini sangat penting bagi seorang siswa guna menuntaskan berbagai persoalan dengan dirinya sendiri (Rianawati, 2015).



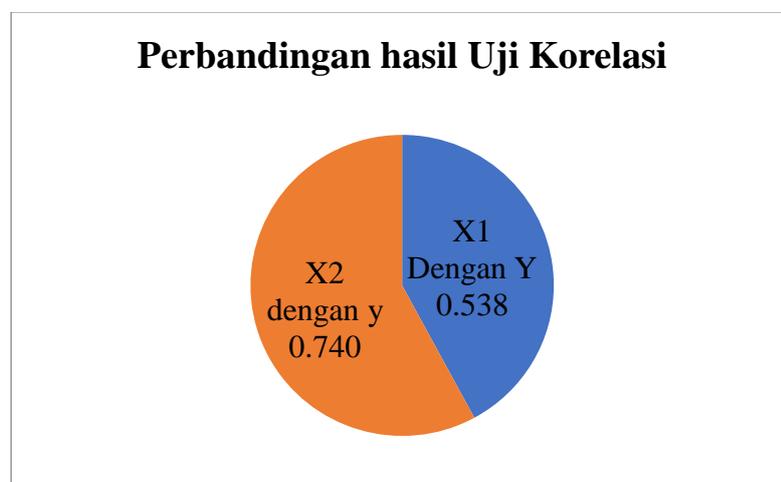
**Gambar 1. Diagram Batang Skor Hasil Belajar**

Pada gambar 1, diketahui bahwasannya skor hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan pemahaman siswa terkait pengetahuan, psikomotorik, dan sikap yang terbentuk dalam diri individu setelah memperoleh pengalaman dalam suatu proses pembelajaran

dengan pengukuran indikator hasil belajar yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, hanya berfokus pada ranah pengetahuan (kognitif) berdasarkan PTS ganjil mata pelajaran matematika. Pada rentang skor 35-42 sebanyak 3 siswa, rentang 43-50 sebanyak 6 siswa, rentang 51-58 sebanyak 5 siswa, rentang 59-66 sebanyak 4 siswa, rentang 67-74 sebanyak 20 siswa, rentang 75-82 sebanyak 24 siswa, dan rentang 83-90 sebanyak 7 siswa.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data diketahui untuk uji normalitas dalam penelitian ini diketahui bahwasannya nilai signifikansi sebesar 0,069, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi dengan normal. Pada uji linearitas antara  $X_1$  dengan Y dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,083 dan antara  $X_2$  dengan Y dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,059. Maka, uji linearitas antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y dapat dikatakan linear.

Pada pengujian hipotesis analisis data diketahui untuk uji korelasi  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dengan Y (hasil belajar) diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000, dan  $X_2$  (kemandirian siswa) dengan Y (hasil belajar) diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan kedua uji korelasi ini memiliki korelasi dengan derajat hubungan antara  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dengan Y (hasil belajar) 0,538 (sedang) dan  $X_2$  (kemandirian siswa) dengan Y (hasil belajar) 0,740 (tinggi). Pengujian korelasi ini dilanjutkan pula dengan perhitungan data variabel  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dan  $X_2$  (kemandirian siswa), perolehan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,001 dengan interpretasi nilai 0,403 yang dapat dikatakan berkorelasi sedang.



**Gambar 2 Perbandingan Hasil Uji Korelasi**

Berdasarkan gambar 2, diketahui perbandingan penghitungan data yang diperoleh pada uji korelasi antara variabel  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dan  $X_2$  (kemandirian siswa) dengan  $Y$  (hasil belajar) yang terdapat pada tabel tersebut, diketahui bahwasannya antara hasil uji signifikansi antara variabel  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dengan  $Y$  (hasil belajar) dan  $X_2$  (kemandirian siswa) dengan  $Y$  (hasil belajar) keduanya memiliki hasil uji signifikansi yang sama yaitu sebesar 0,000. Terdapat perbedaan tingkat hubungan yang dapat dilihat pada diagram lingkaran tersebut bahwasannya lebih tinggi antara hubungan  $X_2$  (kemandirian siswa) dengan  $Y$  (hasil belajar), dibandingkan dengan tingkat hubungan  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dengan  $Y$  (hasil belajar). Hal ini sejalan dengan pendapat (Egok, 2016) yang mengatakan bahwasannya kemandirian ini memiliki kontribusi pada peningkatan hasil belajar, yang dimana dengan adanya kemandirian ini akan membuat siswa menjadi mandiri karena memiliki motivasi yang kuat dalam pemenuhan kebutuhan proses pembelajarannya.

Pengujian korelasi juga menggunakan uji korelasi berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel ( $X$ ) dengan ( $Y$ ) secara keseluruhan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan data yang diperoleh, diketahui nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar berkorelasi atau memiliki hubungan dengan interpretasi nilai 0,785 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Sobri, 2020) yang menyatakan kemandirian berpengaruh terhadap hasil belajar yang dilihat dari semakin baiknya kemandirian yang dimiliki seseorang maka hasil belajar yang dimiliki akan meningkat, dan sebaliknya jika kemandirian hasil belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah. Terdapat pendapat (Ulfah, 2020) yang menyatakan bahwasannya kemampuan literasi digital dapat menyokong anak guna menemukan serta menciptakan pengetahuan baru yang diperlukan dalam pemenuhan kegiatan belajarnya.

Pengujian juga dilakukan dengan analisis koefisien determinasi Berdasarkan uji analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan program SPSS versi 26.0 dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,617. Uji terakhir yakni uji signifikansi  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dengan  $Y$  (hasil belajar) diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000, dan  $X_2$  (kemandirian siswa) dengan  $Y$  (hasil belajar) diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan kedua uji korelasi ini memiliki korelasi dengan derajat hubungan

antara  $X_1$  (kemampuan literasi digital) dengan  $Y$  (hasil belajar) 0,538 (sedang) dan  $X_2$  (kemandirian siswa) dengan  $Y$  (hasil belajar) 0,740 (tinggi). Uji signifikansi berganda yaitu sebesar 0,000. Hasil perhitungan data yang diperoleh, diketahui nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar berkorelasi atau memiliki hubungan dengan interpretasi nilai 0,785 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang tinggi. Pengujian ganda ini juga memiliki hasil membandingkan nilai  $F_h$  (interpretasi nilai korelasi) sebesar 0,785 dengan  $F_t$  (distribusi nilai  $F$  tabel) menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah keseluruhan responden sebanyak 69 siswa yakni 0,2387.

Penelitian akan kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar dengan interpretasi nilai korelasi ganda sebesar 0,785 yang lebih besar dari  $F_t$  yakni 0,2387 sehingga kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan atau berkorelasi. Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian (Wulandari & Aslam, 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi digital memiliki pengaruh positif dalam perkembangan hasil belajar yang dimana tingkat hubungan kedua variabel ini sebesar 0,508. Penelitian lain yang dilakukan (Siagian et al, 2020) menyatakan bahwasannya kemandirian berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dengan signifikansi sebesar  $0,049 > 0,05$ .

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa SDN Cimahpar 05 pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan data ini didapatkan, dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat di putuskan bahwasannya kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar berkorelasi atau memiliki hubungan dengan interpretasi nilai 0,785 ini termasuk pada tingkatan hubungan yang tinggi. Adanya hubungan antara kemampuan literasi digital dan kemandirian siswa dengan hasil belajar ini maka pentingnya bagi para tenaga pendidik dan juga orang tua untuk mampu menciptakan pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan keterampilan literasi digital bagi siswa. Semakin baik keterampilan literasi digital yang dimiliki,

maka akan mampu memunculkan kemandirian yang baik pula, serta menciptakan sebuah hasil belajar yang optimal bagi para siswa.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak SDN Cimahpar 05 yang telah membantu serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, kemudian bagi para dosen pembimbing serta pihak lain yang tergabung dalam Prodi PGSD Universitas Djuanda Bogor yang selalu membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

### Referensi

- Bastiwi, W. P. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SELAMA PANDEMI COVID-19 WIBYANTI. *Jurnal Widyaloka*, 9(1).
- Bungsu, T. kurniawan, Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Egok, A. S. (2016). KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMAMPUAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Pendidikan Dasar*, 7.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Orbha, S., Lodewyk, A., Kussanti, D. P., Ardiansyah, T. E., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial*. PENERBIT INSANIA.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). *Pentingnya Penguasaan Literasi bagi Generasi Muda dalam Menghadapi Mea*. 640–647. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1282>
- M.Fikri. (2018). *Sejarah Media*. UB Press.
- Muhammad, N. (2019). *Multitasking Teacher*. Araska.
- Putri, M. S., & Chairiyah, &. (2021). Transformasi Lingkungan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38491>
- Rianawati. (2015). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*. IAIN Pontianak Press.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Simanjuntak, M., Rumondang, A., Sari, O. H., Hasibuan, A., Harizahayu, Hendrixon, Sinarmata, J. J., Maulidinnawati, A., & Kifta, D. A. (2021). *Manajemen Teknologi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- Sutikna. (2021). *Antologi Esai*. YLGI.
- Ulfah, M. (2020). *Digital Parenting*. Edu Publisher.
- Wahyuni, A., Sari, N. K., & Sutrisno, T. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan



Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pendidikan Dasar*, V(November).

Wulandari, M., & Aslam. (2022). Hubungan antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5890–5897. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Zahroh, F., & Sholeh, M. (2022). EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09, 1147–1158.